

## INTISARI

Diabetes melitus adalah gangguan metabolisme yang secara genetik dan klinis termasuk heterogen dengan manifestasi berupa hilangnya toleransi karbohidrat. Terapi obat pada penderita diabetes tipe 1 membutuhkan insulin untuk menjaga kelangsungan hidupnya sedangkan pada penderita diabetes melitus tipe 2 terapi obat-obatan yang sering digunakan adalah antihiperqlikemik oral. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana fluktuasi kadar gula darah pada pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 yang memperoleh kombinasi terapi antihiperqlikemik oral yang berbeda (gliklazid-metformin dan glikuidon-metformin) di RS DR. Sardjito dan apakah terdapat perbedaan kadar gula darah pada kedua kelompok pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 tersebut.

Penelitian dilakukan dengan rancangan deskriptif analisis yaitu melihat hasil sensus pasien rawat jalan dan dicatat nomor rekam medik pasien yang menderita diabetes melitus, kemudian dilakukan pengambilan data kadar gula darah pasien diabetes melitus rawat jalan di RS Dr. Sardjito dari rekam medik tersebut. Pasien dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu pasien yang mendapat terapi kombinasi gliklazid-metformin antihiperqlikemik oral (kelompok 1) dan pasien yang mendapat terapi kombinasi glikuidon-metformin antihiperqlikemik oral (kelompok 2). Data yang diambil dari rekam medis tersebut adalah data kadar gula darah dari tiap pasien selama enam bulan, dimulai dari bulan Maret sampai Agustus 2002.

Analisis perbandingan kadar gula darah antara kedua kelompok tersebut dengan menggunakan uji non-parametrik Mann-Whitney dengan taraf kepercayaan 95 %. Data kadar gula darah pada tiap kelompok pasien dibuat kurva antara kadar gula darah (mg/dl) per satuan waktu (bulan) untuk melihat pola fluktuasinya setiap bulan dan hasilnya untuk kedua kelompok hampir sama pola fluktuasi kadar gula darah puasa dan 2 jam *postprandial*. Pemberian terapi kombinasi yang berbeda pada kedua kelompok tidak memberikan perbedaan yang nyata terhadap kadar gula darah puasa yaitu pada kelompok 1 dengan kadar terendah 70 mg/dl dan kadar tertinggi 373 mg/dl sedangkan pada kelompok 2 kadar terendah 70 mg/dl dan kadar tertinggi 326 mg/dl ( $P > 0,05$ ). Kadar gula darah 2 jam *postprandial* pada kedua kelompok terapi kombinasi tersebut ternyata berbeda tetapi tidak signifikan yaitu pada kelompok 1 kadar terendah 105 mg/dl dan kadar tertinggi 501 mg/dl sedangkan pada kelompok 2 kadar terendah 78 mg/dl dan kadar tertinggi 495 mg/dl ( $P > 0,05$ ).

Kata kunci : diabetes melitus, gliklazid, glikuidon, metformin, pasien rawat jalan, RS DR. Sardjito.

## ABSTRACT

Diabetes mellitus is a metabolic disorder that is genetically and clinically heterogeneous with manifestation of lost carbohydrate tolerance. Medical therapy for type 1 diabetes mellitus needs insulin to keep the patient's survival whereas that for type 2 diabetes mellitus, the therapy frequently used is oral antihyperglycemic agents. The purpose of this research is to find out how the fluctuation of outpatients' blood-glucose concentrations of type 2 diabetic patients who receive different combination therapy of the oral antihyperglycemic drugs (gliclazide-metformin and gliquidone-metformin) in DR. Sardjito Hospital and to find out whether there is glucose concentration difference in both outpatients.

The research was conducted using an analysis-descriptive design employing a number of medical-records of patients with diabetes mellitus to collect the glucose content data. The patients were classified into two groups i.e. patients treated with gliclazide-metformin (1<sup>st</sup> group) and those treated with gliquidone-metformin (2<sup>nd</sup> group). Data derived from the medical records is the data of each patient's blood-glucose content during six months, beginning from March to August 2002.

The analysis of the blood-glucose content difference between both groups was performed using Mann-Whitney non-parametric test with confidence interval of 95%. Blood-glucose content data of each patient group was used to build curves of blood-glucose content (mg/dl) against time unit (month) to find out its fluctuation pattern per month. The results for both groups have similar in blood-glucose concentrations either in the fasting or 2 hours postprandial condition. In fasting condition, the patients administered either with gliclazide-metformin and gliquidone-metformin gave a similar range of the glucose concentrations in blood, i.e 70 to 373 mg/dl and 70 to 326 mg/dl, respectively ( $P > 0,05$ ). On the other hand, the blood glucose concentrations at 2 hours postprandial in both groups of patients differed not significantly, i.e ranging from 105 to 501 mg/dl (1<sup>st</sup> group) and 78 to 495 mg/dl (2<sup>nd</sup> group) with  $P > 0,05$ .

Key words : diabetes mellitus, gliclazide, gliquidone, metformin, outpatients', DR. Sardjito Hospital.